



The image is an architectural rendering of a modern building complex, possibly a university or public facility. The rendering is presented in a perspective view, showing a large, multi-story building with a prominent circular atrium and a green roof. The building is surrounded by landscaped grounds with trees, walkways, and a pool. Several features are labeled with dashed lines pointing to them: 'Ice Skate Ring' (top left), 'Air Mancur' (top center), 'Green Roof Top' (top center), 'Waterfall Atrium' (top center), 'Material Motif Kayu' (top right), 'Vegetasi Barrier' (far right), 'Material Motif Kayu' (bottom left), 'Kolam' (bottom center), and 'Vegetasi Peneduh' (bottom center). The overall color palette is warm, featuring shades of orange, brown, and beige.

# **STRATEGI MENENTUKAN JUDUL PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Oleh :

**Dr. Ir. MUSYAWAROH, MT.**

**Tim Pengampu Mata Kuliah Arsitektur Tematik**

**Prodi Arsitektur FT. UNS**

## DESKRIPSI TA

Perencanaan dan perancangan dengan tema khusus secara mandiri, skala kawasan/building skala besar (mixed-use, fungsi kompleks, multifungsi, luasan minimal 2000m<sup>2</sup>) dengan menggunakan teori-teori arsitektur yang relevan.

**Sumber : panitia KPPA**

# ALUR TUGAS AKHIR

Sumber : panitia KPPA

Template sinopsis, daftar dosen

Sistem: Google Forms

Daftar kompetensi dosen

Database pendaftaran

Database pembimbingan

Template Logbook

Template konsep

Turnitin (max 30%)

Penilaian:

70% pembimbing

30% penguji.

max. rentang 15 poin.

Penambahan nilai

Setelah revisi max 5.

Form A2 – A7

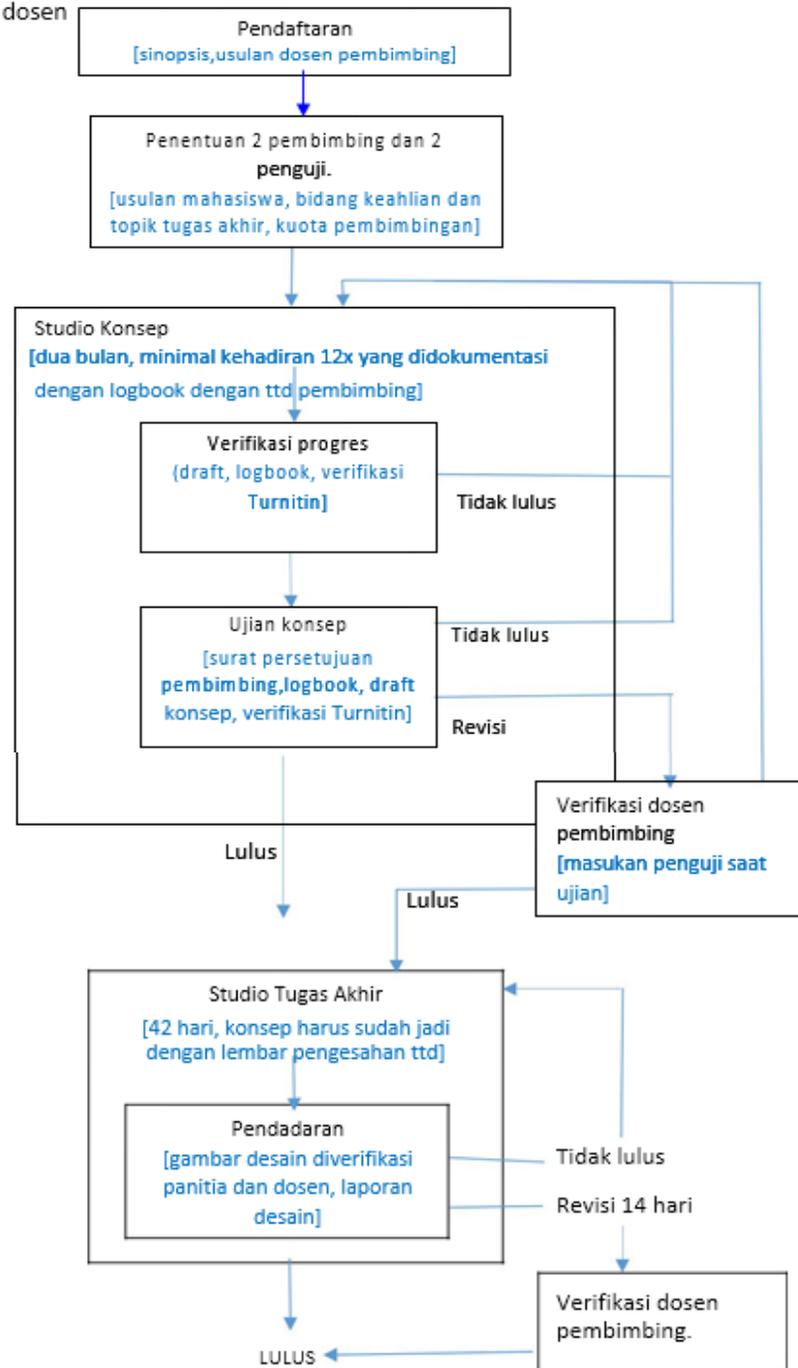
Kisi-kisi penilaian

138 sks

Jurnal (accepted)

Pameran Tugas Akhir

Cara penilaian sama.



# KISI-KISI PENILAIAN UJIAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Kategori	A 85-100	A- 80-84	B+ /B 70-79	C+ /C 60-69	D / E 0-59
Substansi	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diambil, yang mencakup aspek: 1) Kerangka berpikir yang sangat logis dan sistematis, 2) Proses analisis yang valid sangat jelas, 3) Argumen pengambilan keputusan desain yang kuat baik dalam lingkup umum hingga ke detail, yang sangat jelas menjawab persoalan desain.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diambil, yang mencakup aspek: 1) Kerangka berpikir yang logis dan sistematis, 2) Proses analisis yang valid jelas, 3) Argumen pengambilan keputusan desain yang kuat baik dalam lingkup umum hingga ke detail, yang jelas menjawab persoalan desain.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diambil, yang mencakup aspek: 1) Kerangka berpikir yang cukup logis dan sistematis, 2) Proses analisis yang valid cukup jelas, 3) Argumen pengambilan keputusan desain yang kuat baik dalam lingkup umum hingga ke detail, yang cukup jelas menjawab persoalan desain.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diambil, yang mencakup aspek: 1) Kerangka berpikir yang kurang logis dan sistematis, 2) Proses analisis yang valid kurang jelas, 3) Argumen pengambilan keputusan desain yang kuat baik dalam lingkup umum hingga ke detail, yang kurang jelas menjawab persoalan desain.	Mahasiswa tidak mampu menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diambil.
Kualitas daftar pustaka yang digunakan	Mahasiswa telah membuat tinjauan pustaka primer (utama) Arsitektur lebih dari 6 pustaka. (Jumlah pustaka primer tentang arsitektur lebih dari 6)	Mahasiswa telah membuat tinjauan pustaka primer (utama) Arsitektur sejumlah 4-6 pustaka.	Mahasiswa telah membuat tinjauan pustaka primer (utama) Arsitektur sejumlah 2-4 pustaka.	Mahasiswa telah membuat tinjauan pustaka primer (utama) Arsitektur sejumlah 1-2 pustaka.	Mahasiswa hanya membuat tinjauan pustaka primer (utama) Arsitektur 1 pustaka.

		(Jumlah pustaka primer tentang arsitektur 4-6)	(Jumlah pustaka primer tentang arsitektur 2-4)	(Jumlah pustaka primer tentang arsitektur 1-2)	(Jumlah pustaka primer tentang arsitektur kurang dari 1)
Saran perbaikan	Tidak ada perbaikan, atau walaupun ada perbaikan maka hanya sedikit (kurang dari 10%) dan bersifat minor / non substantif.	Perbaikan minor (10%-20%).	Perbaikan medium (20%-40%).	Tidak Lulus (Mengulang)	Tidak Lulus (Mengulang)
Lama perbaikan	0 hari – 7 hari	1 minggu – 2 minggu	2 minggu – 1 bulan	Mengulang	Mengulang

Sumber :  
panitia  
KPPA

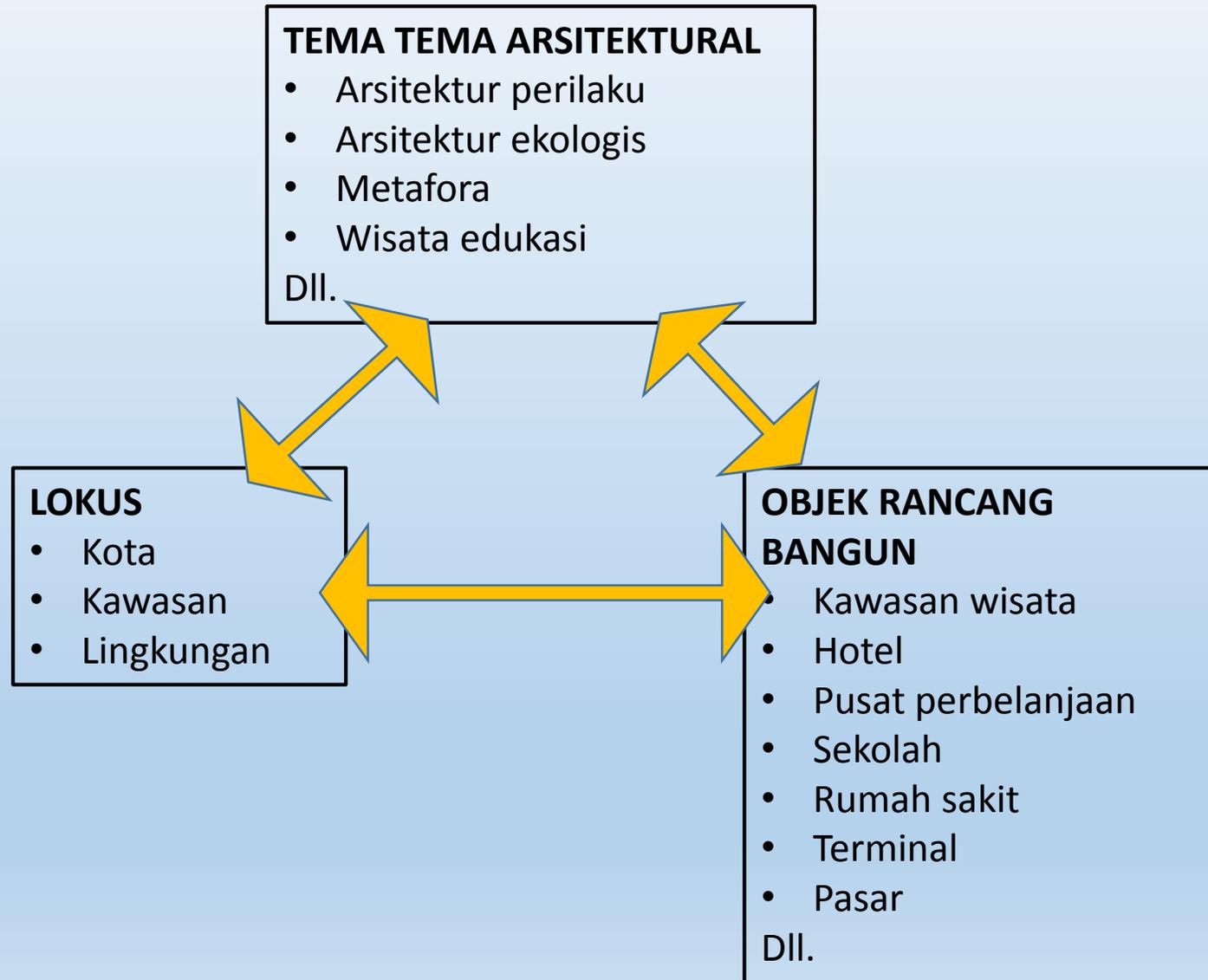
# CONTOH-CONTOH JUDUL TUGAS AKHIR

- Taman sosial budaya Batak Sebagai Destinasi Wisata dengan pendekatan kearifan lokal di kawasan danau Toba Sumatera Utara.
- Pusat pameran dan seni pertunjukan di Surakarta dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular.
- Pusat rehabilitasi sosial disabilitas tuna netra di Surakarta dengan pendekatan arsitektur perilaku
- Gelanggang remaja di Sukoharjo dengan pendekatan arsitektur hijau.
- Pusat pelayanan lanjut usia dengan Penekanan Biophilic di Kota Surakarta
- Kawasan Home Based Industry Bamboo di desa Walen kecamatan Simo dengan pendekatan cultural landscape
- Pengembangan bandar udara Tunggal Wulung di Kabupaten Cilacap.
- Museum Kereta Api di Surakarta
- Perpustakaan umum sebagai edu-social space di kota Bandar Lampung dengan penerapan konsep smart building.
- Transit mall sebagai destinasi wisata yang terintegrasi moda transportasi dengan pendekatan arsitektur hijau di Surakarta.
- Taman edukasi industri pusaka kretek Djarum di kabupaten Kudus dengan pendekatan semantik.
- **PENGEMBANGAN KHADIJAH BUSINESS SCHOOL PONDOK PRENEUR INDONESIA (PPI) DI SURAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**
- Pusat pernikahan dengan pendekatan arsitektur Modern di Surakarta.
- Pusat komunitas kreatif sebagai sarana kolaborasi di Purwokerto
- Villatel pada destinasi wisata Situ Gede dengan pendekatan tekno-ekonomi preneur di Tasikmalaya Jawa Barat.
- Pusat Sinema Indonesia sebagai wadah rekreasi, edukasi dan pengembangan perfilman nasional di Surakarta dengan pendekatan arsitektur metafora.
- Museum Batuan dan Mineral di Kebumen dengan pendekatan arsitektur metafora.
- Redesain Pasar Jebres menjadi pasar wisata, sebagai pendukung kawasan wisata sejarah di stasiun Solo Jebres.
- **APARTEMEN MAHASISWA DI SLEMAN, DIY, dengan pendekatan arsitektur perilaku.**

# CONTOH-CONTOH - 2

- Redesain Pasar Panggungrejo Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku
- Rumah Sakit Umum Kelas B di Kabupaten Bogor dengan Pendekatan Desain Biophilic
- Optimalisasi Destinasi Wisata Umbul Tlatar sebagai Aquapark dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Boyolali
- Lembaga pembinaan anak khusus kelas I di Kutoarjo dengan pendekatan defensible space
- Sekolah kreatif di Surakarta dengan pendekatan arsitektur perilaku
- Studio Pengembangan Mobile Game di Yogyakarta
- Museum kuliner Nusantara di Yogyakarta dengan pendekatan arsitektur regionalisme
- Gelanggang olahraga dengan pendekatan arsitektur hijau di kota Depok, Jawa Barat
- Perpustakaan umum dan taman pintar di Surakarta dengan pendekatan psikologi lingkungan
- Pengembangan bandar udara Tunggul Wulung di Kabupaten Cilacap.
- Pusat konservasi perairan Rawa Pening dengan pendekatan ekologi di Kabupaten Semarang
- Pengembangan Kawasan Stasiun Purwosari dengan Pendekatan Arsitektur Harmony by Contrast
- Pusat Olah Raga dengan Pendekatan Fleksibilitas di Kabupaten Klaten
- Pengembangan Sentra Kerajinan Pahat Batu Tamanagung dengan Pendekatan Genius Loci di Kabupaten Magelang
- SMP alam Lebah Putih di Salatiga dengan pendekatan arsitektur tropis.
- Pusat ekshibisi industri kreatif di Jakarta
- Institut Desain dan Mode di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Hibrid
- Taman Kesenian Anak di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Jawa Kontemporer
- Wisma Retret Kristiani sebagai Destinasi Wisata Religi dengan Pendekatan Estetika Bait Suci di Karanganyar

# ARSITEKTUR TEMATIK



# 1. Redesain Pasar Panggungrejo Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

Pokok bahasannya :

- **Redesain** pasar → objek rancang bangun
- Panggung Rejo Surakarta → lokus
- Arsitektur perilaku → tema

# 2. Pusat pameran dan seni pertunjukan di Surakarta dengan pendekatan arsitektur neo-vernacular

Pokok bahasannya :

- **Pusat** pameran & seni pertunjukan
- Surakarta
- Ars. Neo vernacular

### 3. Optimalisasi Destinasi Wisata Umbul Tatar sebagai Aquapark dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Boyolali.

Pokok bahasannya :

- **Optimalisasi** Destinasi Wisata Aquapark
- Umbul Tatar Boyolali
- Arsitektur Ekologis

### 4. Pengembangan Sentra Kerajinan Pahat Batu Tamanagung dengan Pendekatan Genius Loci di Kabupaten Magelang

Pokok.

Pokok bahasannya :

- **Pengembangan** Sentra Kerajinan Pahat Batu
- Tamanagung Magelang
- Genius loci

# REFERENSI

- Dokumen Penyusunan Kurikulum 2016 Prodi S1 Arsitektur FT. UNS, Prodi Arsitektur FT. UNS.
- Silabus Tugas Akhir Prodi Arsitektur FT. UNS, Panitia TA Arsitektur UNS (*un published*)